

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Penelitian difusi inovasi aplikasi SIMPADEH di Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Pesisir Selatan ini dilakukan guna mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana difusi inovasi yang dilakukan terhadap inovasi aplikasi SIMPADEH. Adapun tujuan dari inovasi Aplikasi SIMPADEH adalah untuk memberikan pelayanan yang prima kepada wajib pajak dalam proses pembayaran pajak secara lebih efektif dan efisien. Atas hal tersebut, wajib pajak yang hendak membayar pajak dapat merasakan manfaat dan kemudahan dalam pembuatan kode billing secara mandiri dimana saja dan kapan saja tanpa harus mendatangi kantor pelayanan di waktu tertentu.

Untuk melihat bagaimana penyebaran inovasi aplikasi SIMPADEH ini, penulis menganalisisnya menggunakan teori difusi inovasi oleh Everett M. Rogers, yang mana teori tersebut terdiri atas empat elemen penting meliputi Inovasi, Saluran Komunikasi, Jangka Waktu dan Sistem Sosial. Pada bab ini, peneliti akan merangkum bagaimana difusi inovasi aplikasi SIMPADEH yang telah terjadi sesuai dengan teori difusi inovasi Rogers.

Berdasarkan temuan dan analisis yang dilakukan, peneliti melihat bahwa difusi inovasi aplikasi SIMPADEH yang dilakukan oleh BPKPAD Kabupaten Pesisir Selatan sudah dilakukan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada variabel Inovasi, inovasi aplikasi SIMPADEH telah memenuhi karakteristik sebagai sebuah inovasi, yang dinilai dari lima karakteristik inovasi yang dikategorikan oleh Rogers.

Kemudian pada variabel saluran komunikasi, inovasi aplikasi SIMPADEH sudah disebarluaskan baik itu melalui saluran komunikasi interpersonal dengan mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan, maupun secara media massa melalui radio, *website* pemda, *YouTube* milik BPKPAD Kabupaten Pesisir Selatan hingga melalui fasilitas publik seperti *videotron*. Penyebarannya sudah dilakukan dengan informatif, hanya saja BPKPAD masih perlu memperhatikan aspek waktu dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan agar dapat dilakukan secara berkala, serta pada media massa masih belum memanfaatkan media sosial lainnya yang ada seperti *instagram*, *facebook* atau *twitter*.

Pada variabel jangka waktu, keputusan melahirkan inovasi aplikasi SIMPADEH dan penentuan konsep dilakukan oleh BPKPAD Kabupaten Pesisir Selatan (yang dulunya BAPENDA) pada Tahun 2017, kemudian waktu pengerjaan dalam perancangan dan pembuatan aplikasi dilakukan kurang dari 6 bulan, serta monitoring dan pengembangan aplikasi sudah dilakukan dari tahun 2017 sampai akhir 2022, dan tentunya akan terus dimonitoring dan dikembangkan agar lebih efektif. Penyebaran inovasi terus dilakukan dari awal peresmian pada Tahun 2019 sampai sekarang. Tingkat adopsi inovasi hanya terbatas pada OPD tingkat Kecamatan dan Kenagarian, Sekolah, Puskesmas, hingga PT dan CV.

Sementara itu, pada variabel sistem sosialnya sudah melibatkan beberapa pihak di luar BPKPAD sebagai inovator, meliputi Bank Nagari Cabang Painan, Diskominfo Kabupaten Pesisir Selatan dan CV. Orbit Technology. Yang mana tiap agen perubahan tersebut memiliki perannya masing-masing dalam membantu keberhasilan inovasi aplikasi SIMPADEH. Sejauh ini, inovasi aplikasi SIMPADEH masih memberikan dampak positif baik itu kepada BPKPAD

Kabupaten Pesisir Selatan sebagai inovator maupun wajib pajak sebagai adopter. Atas temuan dan analisis di atas, maka inovasi aplikasi SIMPADEH jika dinilai dari teori difusi inovasi Rogers telah memenuhi keseluruhan indikator yang ada dari pelaksanaan difusi inovasi.

## 6.2. Saran

Dilihat dari paparan kesimpulan di atas, maka peneliti akan mengemukakan beberapa saran yang sekiranya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau masukan oleh BPKPAD Kabupaten Pesisir Selatan dalam pelaksanaan difusi inovasi aplikasi SIMPADEH agar lebih baik lagi ke depannya, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Penyebaran informasi terkait inovasi secara interpersonal (langsung) yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada OPD dan wajib pajak pengguna inovasi lainnya sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan aspek waktu agar dilakukan secara berkala sehingga waktu dalam pengadaan kegiatan bisa ditentukan secara sistematis dan rutin.
2. BPKPAD Kabupaten Pesisir Selatan dalam penyebaran informasi mengenai inovasi diharapkan dapat memanfaatkan jenis media massa terutama media sosial yang ada lainnya seperti dengan sering mengunggah informasi mengenai inovasi di akun *instagram* BPKPAD Kabupaten Pesisir Selatan, di halaman *facebook*, serta membuat *website* milik BPKPAD sendiri yang aktif dalam *update* berita dan informasi.

3. Dikarenakan Kabupaten Pesisir Selatan adalah daerah terluas kedua dan terpanjang di Sumatera Barat, maka diharapkan pihak BPKPAD Kabupaten Pesisir Selatan lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak Diskominfo Kabupaten Pesisir Selatan dalam *maintenance* jaringan di daerah-daerah yang lemah sinyal seluler maupun di daerah yang dikategorikan *blankspot* atau tidak terindikasi jaringan seluler agar wajib pajak dari daerah-daerah tersebut tidak lagi terkendala dalam mengakses internet, terutama aplikasi SIMPADEH.
4. BPKPAD Kabupaten Pesisir Selatan dapat memperluas sistem sosial dalam menunjang keberhasilan penyebaran inovasi dengan melibatkan “*the power of an influencer*” yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan seperti selebgram, youtuber, atau content creator lainnya yang memiliki pengaruh yang cukup besar di ruang lingkup sosial media sehingga dapat menjangkau lebih banyak masyarakat.

